



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil pembelajaran menulis karangan siswa sekolah menengah atas

Nina Febrina¹, Rahmat Kartolo¹

¹Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah, Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 12th, 2022

Revised Feb 25th, 2022

Accepted Mar 20th, 2022

Keyword:

Penggunaan media internet
Pengetahuan menulis karangan siswa

ABSTRACT

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil pembelajaran menulis karangan siswa dan peningkatan pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil pembelajaran menulis karangan kepada siswa. Menulis sebagai proses melambungkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturanaturan tertentu. Segala ide, pikiran, dan gagasan yang ada pada penulis disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola, agar pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan penulis. Dalam menulis memerlukan kerja otak, kesabaran pikiran, kehalusan perasan, kemauan yang keras. Dalam mengemukakan gagasan secara tertulis dituntut kemampuan berpikir yang memadai, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat. Penelitian dilakukan adalah menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dan diambil secara acak. Kemampuan siswa dalam menulis karangan sebelum menggunakan media internet tergolong rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan media internet dalam menulis karangan kemampuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan tinggi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan media internet dalam menulis karangan sangat efektif diterapkan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal tahun pembelajaran 2021-2022.



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Febrina, N.,
Universitas Islam Al-Wasliyah, Medan, Indonesia
Email: mukhbta.alya.am@gmail.com

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam menyampaikan ide atau pendapat seseorang. Tanpa kemampuan berbahasa, seseorang akan menghadapi kendala dalam mengekspresikan apa yang ada di dalam pikirannya. Bentuk ekspresi berbahasa dapat melalui jalan lisan dan tulisan. Kedua jalan ini, harus dipelajari dan dilatih agar ekspresi seseorang dapat jelas tersampaikan kepada yang mendengar ataupun membaca. Sesungguhnya, kemampuan berbahasa juga kemampuan yang tidak terlepas dari media belajar karena tujuan utama dipilihnya atau ditetapkannya sesuatu sebagai media belajar, tidak lain berguna menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu media belajar, yaitu penggunaan media internet.

Ada empat keterampilan dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia yang harus dikembangkan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini dapat diperoleh dengan latihan intensif dan bimbingan sistematis khususnya pada keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan utama seseorang dalam mempelajari suatu bahasa. Kemampuan lainnya adalah menyimak, berbicara, dan membaca. Berbeda dengan keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis lebih rumit dan kompleks karena terkait dengan beberapa kaidah yang harus diperhatikan, bahkan melibatkan semua keterampilan berbahasa.

Untuk dapat mengembangkan kemampuan dan menggunakan komponen-komponen tersebut, siswa dilatih melalui pembelajaran keterampilan-keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis. Menulis merupakan proses menuangkan atau memaparkan informasi yang berupa pikiran, perasaan, atau kemauan dengan menggunakan wahana bahasa tulis berdasarkan tataan tertentu sesuai dengan kaidah-kaidah yang digunakan penulis (Nurkhasanah dan Widodo, 2017:45). Dari pengertian tersebut dapat ditafsirkan bahwa ada empat unsur yang terlibat dalam penyampaian pesan lewat media tulisan. Keempat unsur tersebut adalah penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi, saluran atau media yang berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut The Liang Gie (2015:3), menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Akhmadi (2017:28), bahwa menulis adalah meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satu satuan ekspresi bahasa. Tulisan merupakan tempat di mana seorang penulis ingin menuangkan segenap ide, gagasan, dan perasaan mereka kepada orang lain yaitu pembaca. Menulis merupakan serangkaian kegiatan yang membutuhkan sebuah proses belajar yang terus-menerus. Melalui pembelajaran yang diterapkan di sekolah inilah para siswa mengalami proses kegiatan menulis.

Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah menengah Atas haruslah selalu ditingkatkan agar siswa memiliki soft skill menulis ketika sudah menyelesaikan studi sebagai bekal didalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sangat bertolak belakang dengan apa yang penulis temui di sekolah SMA Negeri 1 Naga Juang Mandailing Natal khususnya di Kelas XI SMA masih banyak ditemui siswa yang kemampuan menulis deskripsinya masih dibawa KKM yang sudah ditentukan dengan skor nilai 75. Rata-rata siswa hanya mampu memperoleh nilai menulis deskripsi pada point angka 73. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara guru bidang studi yang menyebutkan bahwa kemampuan siswa rendah dalam menulis deskripsi karena kurang tertariknya siswa dengan pembelajaran menulis yang menurut siswa sulit dalam menggiring dan menuangkan ide gagasan dalam wacana Deskripsi.

Oleh sebab itu peneliti berupaya menggabungkan apa yang menjadi kesenangan siswa yakni bermain internet dengan kelemahan siswa dalam menulis deskripsi. Hal ini menjadi menarik Antara kesenangan dan ketidak senangan digabung menjadi satu rangkaian penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran menulis dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu upaya dan usaha memperbaiki kemampuan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Naga Juang Mandailing Natal. Penulis meyakini dengan menggunakan layanan internet akan dapat mempengaruhi siswa dalam menulis serta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini terbukti dengan naiknya skor KKM dari 73 menjadi 78 dan bahkan ada yang mencapai 80-90.

Menurut Akhmadi (2017:39) pengajaran menulis dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Mendorong siswa untuk menulis dengan jujur dan bertanggung jawab, dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa secara berhati-hati, integritas dan sensitif.
2. Merangsang imajinasi dan daya pikir atau intelek siswa.
3. Menghasilkan tulisan atau karangan yang bagus organisasinya, tepat, jelas, dan ekonomis penggunaan bahasanya dalam membebaskan segala sesuatu yang terkandung dalam hati dan pikiran.
4. Tujuan menulis akan tercapai dengan sebuah pengajaran menulis yang ideal. Menulis yang ideal adalah pelaksanaan pengajaran menulis yang terpelihara dengan baik, sehingga berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Pada era canggihnya telekomunikasi dan informasi ini kehidupan dan perilaku manusia, khususnya siswa tidak terlepas dari kemajuan teknologi ini. Bisayang nyata siswa lebih dahulu mendapat informasi tentang sesuatu dibanding dengan guru, ini sesuatu hal yang sudah diwajarkan. Oleh karena itu, sadar tidak sadar guru, khususnya dan dunia pendidikan umumnya harus melibatkan kemajuan media internet ini untuk menjadi alat bantu atau media dalam pembelajaran.

Dunia pendidikan adalah salah satu bidang yang memanfaatkan internet untuk kepentingan peningkatan kualitas suatu institusi pendidikan. Pendidikan memang memegang peran penting dalam kemajuan suatu bangsa dan negara, karena dunia pendidikanlah yang mencetak para generasi penerus bangsa. Internet dapat

dikatakan sebagai perpustakaan maya yang menyimpan berbagai ilmu pengetahuan di dalamnya. Internet dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan alternatif.

Dalam penggunaan internet, para siswalah yang menduduki peringkat pertama. Internet sudah menjadi bagian dari gaya hidup mereka. Hampir setiap aktivitas siswa dipengaruhi oleh internet, mulai dari penggunaan jejaring sosial, hingga pendidikan mereka. Internet ini memberikan banyak manfaat bagi mereka, yaitu:

1. Sebagai media yang dapat membantunya mencari informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Internet menyediakan informasi-informasi yang dapat dijadikan referensi untuk mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.
2. Sebagai sumber pengetahuan alternatif. Berbagai ilmu pengetahuan mulai dari umum sampai ilmu pengetahuan untuk pendidikan formal terdapat di internet.
3. Sebagai sarana hiburan ringan melalui film, *game*, musik dll. untuk sekedar melepas jenuh dari tugas, pelajaran di sekolah. Dengan kesibukan di sekolah para siswa harus menyeimbangkan kerja otaknya dengan memberikan hiburan-hiburan ringan guna menghindari stress ringan akibat otak kiri bekerja keras tanpa diimbangi otak kanan.
4. Mencari teman baru atau sekedar berkomunikasi dengan teman melalui jejaring sosial, seperti facebook, tweeter, blog, dan lain lain. Jejaring sosial juga dapat digunakan para pelajar untuk berdiskusi jarak jauh untuk menyelesaikan tugas dari sekolah.
5. Mencari informasi tentang hal-hal baru atau yang sedang digemari para siswa seperti, K-POP, *suffle dance*, basket, dll. Hal ini dapat membuat siswa dapat menyalurkan bakat mereka dalam bidang non-akademis.
6. Mencari informasi tentang idola mereka. Informasi yang mereka dapat memotivasi mereka untuk belajar. Tanpa seorang idola mungkin hidup seperti tanpa tujuan bagi siswa, mereka perlu sosok yang dapat membuat mereka termotivasi untuk menjadi generasi yang berguna bagi bangsa, karena siswa masih dalam tahap perkembangan.
7. Siswa menjadi semakin kreatif. Internet dapat menjadi salah satu sarana untuk menyalurkan daya kreatifitas mereka, seperti menulis cerita fiksi lalu di postkan di sebuah blog, dll.
8. Mereka tidak gaptek (gagap teknologi). Mereka dapat mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang hampir seluruhnya menggunakan kecanggihannya internet.
9. Internet sebagai sarana belajar bisnis. Tidak sedikit para siswa yang saat ini menggunakan internet sebagai sarana berbisnis, seperti jual beli online, pembuatan dan pengelolaan website yang menyediakan referensi untuk tugas para pelajar, dll.

Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media teknologi internet mempunyai beberapa fungsi, Nana Sudjana (dalam Djamarah dan Zain, 2018:127) merumuskan fungsi media pengajaran menjadi enam kategori, sebagai berikut :

1. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan. Tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
3. Media pengajaran dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pembelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan media harus melihat kepada tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
5. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar pengajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
6. Pengadaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa tahan lama diingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi.

Fungsi dan peranan media pengajaran, seperti internet diharapkan pemahaman guru terhadap media menjadi lebih jelas dan penting (Djamarah & Zain, 2018, hal. 127). Hal itu lebih dan sangat penting lagi dalam pemahaman tentang pengembangan dan pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar kepada siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran internet tersebut dapat meningkatkan kreatifitas berfikir dan prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari pandangan di atas dalam penelitian ini akan dilaksanakan penelitian pengaruh penggunaan media internet sebagai media pembelajaran menulis karangan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal tahun pembelajaran 2021-2022.

Metode

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Pengertian dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menguji hubungan antar variabel sehingga dapat diukur menggunakan instrumen dan dianalisis menggunakan prosedur statistik (Ward, 2014, hal. 32). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest design* (Arikunto, 2020, hal. 124). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1 <Desain Penelitian>

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperiman (B)	Menulis karangan	NHT	Menulis karangan
Kontrol (A)	Menulis karangan	Non NHT	Menulis karangan

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2020, hal. 172). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Naga Juang yang berjumlah 75 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020, hal. 81). Sampel dari penelitian ini adalah 75 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel secara acak.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan instrumen. Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2020, hal. 121). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Bentuk instrumen tes yang digunakan adalah tes menulis karangan.

Sesuai dengan instrumen yang digunakan yaitu tes, maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakannya yaitu tes. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan menulis karangan. Tes digunakan untuk menilai keterampilan siswa dalam menulis karangan pada *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data menggunakan uji t atau pengujian hipotesis. Perhitungan dari uji t adalah sebagai berikut (Sudjono, 2017, hal. 241).

$$t_o = \frac{M_y - M_x}{SE_{m_y - m_x}}$$

Teknik analisis data dengan uji-t harus memenuhi persyaratan, yaitu (1) uji normalitas dan (2) uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan kenormalan data sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan bahwa setiap kelompok kelas memiliki kemampuan yang homogen dan setara. Untuk melakukan uji normalitas maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$
2. Mencari standar deviasi dengan rumus $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$
3. Mencari nilai standar error dengan rumus $SE = \frac{SD_x}{\sqrt{N^2 - 1}}$
4. Simpangan baku (Zi) dengan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Sementara itu untuk uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan varians sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan media internet terhadap pembelajaran menulis karangan siswa kelas XI SM Negeri 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal.

1. H_0 : Penerapan media internet berpengaruh terhadap peningkatan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal tahun pembelajaran 2020-2021.
2. H_a : Penerapan media pembelajaran melalui internet berpengaruh terhadap menulis karangan siswa XI SMA Negeri 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal tahun pembelajaran 2020-2021.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh skor tes awal *pretest* kemampuan siswa dalam menulis karangan siswa (sebelum mendapat perlakuan) dengan jumlah total 2.415 dan nilai rata-rata (mean) 60,38. Sedangkan hasil skor *posttest* kemampuan siswa dalam menulis karangan siswa (setelah mendapat perlakuan) diperoleh skor total 2.930 dengan nilai rata-rata (mean) 73,25. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang signifikan, yaitu mengalami kenaikan sebesar $73,25 - 60,38 = 12,87$ setelah dibandingkan dari *pretest* dan *posttest*.

Penilaian menulis karangan siswa sebelum menggunakan media internet (*pretest*) adalah 2 siswa memperoleh nilai 40, 2 orang siswa memperoleh nilai 45, 3 orang siswa memperoleh nilai 50, 7 orang siswa memperoleh nilai 55, 10 orang siswa memperoleh nilai 60, 8 orang siswa memperoleh nilai 65, 4 orang siswa memperoleh nilai 70, 2 orang siswa memperoleh nilai 75, dan 2 orang siswa memperoleh nilai 80.

Sedangkan penilaian menulis karangan siswa setelah menggunakan media internet (*posttest*) adalah 1 orang siswa memperoleh nilai 50, 2 orang siswa memperoleh nilai 55, 2 orang siswa memperoleh nilai 60, 4 orang siswa memperoleh nilai 65, 10 orang siswa memperoleh nilai 70, 9 orang siswa memperoleh nilai 75, 4 orang siswa memperoleh nilai 80, 5 orang siswa memperoleh nilai 85, dan 3 siswa memperoleh nilai 90. Perolehan nilai hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 <Nilai *Pretest* dan *Posttest*>

No	Nilai	Jumlah Siswa (<i>Pretest</i>)	Jumlah Siswa (<i>Posttest</i>)
1.	40	2	-
2.	45	2	-
3.	50	3	1
4.	55	7	2
5.	60	10	2
6.	65	8	4
7.	70	4	10
8.	75	2	9
9.	80	2	4
10.	85	-	5
11.	90	-	3
Jumlah		40	40

Data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa merupakan data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas hasil *pretest*, yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,116 < 0,140$) dan hasil *posttest* yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,128 < 0,140$). Hal ini menunjukkan bahwa data variabel x berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dalam penelitian.

Tabel 3 <Hasil Uji Normalitas>

No	Kelas	$L_{hitung} (L_0)$	$L_{tabel} (L_t)$ $\alpha = 0,05$	Status
1.	Varibel X	0,116	0,140	Normal
2.	Variabel Y	0,128	0,140	Normal

Dari uji homogenitasnya juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen, yaitu F_{tabel} sebesar 2,84 dan F_{hitung} sebesar 1,03. Maka dapat dikatakan bahwa data ($1,03 < 2,84$) adalah homogen. Berikut ini adalah hasil pengujian homogenitas dalam penelitian ini.

Tabel 4 <Hasil Uji Homogenitas>

No	Kelas	$F_{hitung} (L_0)$	F_{tabel}	Status
1.	Varibel X	0,116	0,140	Homogen
2.	Variabel Y	0,128	0,140	

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas dari variabel X dan variabel Y, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bervariasi homogen.

Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis dengan uji t. Pengujian hipotesis yaitu diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,96 > 2,02$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis pada penelitian.

Tabel 5 <Hasil Uji Hipotesis>

No	Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}	Status
1.	Varibel X	5,96	2,02	H_a diterima
2.	Variabel Y			

Dari hasil temuan penelitian ini jelas terlihat bahwa terdapat kekurangan pada saat pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media konvensional atau tanpa media internet, yaitu siswa merasa jenuh dan bosan karena kurang kreatifnya proses belajar mengajar yang berlangsung sehingga berdampak pada hasil pembelajaran siswa dalam menulis karangankarangan. Sedangkan setelah menggunakan media internet, jelas terlihat bahwa terdapat kelebihan dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Peningkatan ini terjadi karena dalam proses pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media internet siswa terlihat lebih aktif dan kreatif, siswa juga merasa terhibur dan lebih tertarik dengan adanya internet. Hal ini dapat menjadikan siswa lebih mengingat apa yang dilihat dan didengarnya serta mempermudah siswa dalam menulis karangan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sulkifli, Kaharudin, & Firdaus, 2019, hal. 246 bahwa penggunaan media internet dapat memberikan pengalaman melihat dan mendengar bagi siswa sehingga siswa akan memperoleh pengalaman nyata (abstrak menjadi konkret). Hal tersebut terjadi karena kesan seperti warna, musik, grafis, dan animasi dapat ditampilkan secara nyata, sehingga siswa dapat menghubungkan antara teori dan realitas. Dengan menggunakan internet, minat dan perhatian siswa dalam belajar lebih besar, pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, akan tetapi menggunakan internet.

Lebih lanjut penggunaan internet dapat memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa, manfaat penggunaan media pembelajaran internet adalah (1) pembelajaran menjadi lebih menarik; (2) pembelajaran menjadi lebih konkret; (3) pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien; (4) mendorong siswa belajar secara mandiri; (5) meningkatkan mutu pembelajaran; (6) pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja; dan (7) memunculkan sikap positif pada diri siswa terhadap proses pembelajaran (Ashori, 2018, hal. 99)

Dari hasil temuan penelitian ini jelas terlihat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan siswa dengan menggunakan media internet oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal tahun pembelajaran 2020-2021.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan hasil penelitian tentang keefektifan media internet terhadap kemampuan menulis karangan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal tahun pembelajaran 2020-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis karangan sebelum menggunakan media internet tergolong rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 60,38, standar deviasi 9,44, dan standar error 1,51, dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80.
2. Kemampuan siswa dalam menulis karangan setelah menggunakan media internet mengalami peningkatan yang signifikan, yakni memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,25, standar deviasi 9,59, dan standar error 1,54, dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90.
3. Dengan menggunakan media internet sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal.

Referensi

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 88-100.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono, A. (2017). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

-
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkifli, Kaharudin, & Firdaus. (2019). Pemanfaatan Intenet sebagai Media Pembelajaran Tambahan Siswa SMA Yaspib Bontolempangan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 242-248.
- Ward, C. J. (2014). *Penelitian Kuantitatif Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.